

Problems of Boarding School Based Arabic Language Learning

[Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Boarding school*]

Yanik Purwanti¹, Farikh Marzuki Ammar²

¹⁾ Prodi Pendidikan Bahasa Arab, ,Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis : E-Mail: farikh1@umsida.ac.id²

Abstract. Arabic language learning is widely used, especially in junior high schools based on boarding schools. In Indonesia, especially in communities that want to explore the case in SMP 9 Muhammadiyah boarding school, Preblematika in learning Arabic there are several problems and appropriate solutions to the challenges of learning Arabic at the junior high school level. In this study using a qualitative research design that explains in detail or in detail from the data obtained directly by interview, observation and documentation, the research instrument uses interview guidelines and the results are processed with the atlas.ti.9 application then analyzed and the results are presented in narrative. The results of this study indicate the problematics of Arabic language learning, among others, there are differences in the ability to read and write Arabic in one class. Long exposure to Arabic in previous schools and lack of student interest. So that the solution is done grouping students according to ability, interesting learning methods and routine Arabic camp.

Keywords - Problematics, Arabic Language Learning.

Abstrak. Pembelajaran bahasa Arab digunakan secara luas terutama di sekolah menengah pertama yang berbasis *boarding school*.di Indonesia terutama di masyarakat yang ingin mendalami tentang halnya di Di SMP 9 Muhammadiyah *boarding school*, Preblematika dalam belajar Bahasa arab ada beberapa Problematika dan solusi yang tepat terhadap tantangan pembelajaran bahasa Arab di tingkat *SMP*. Pada penelitian ini menggunakan desain penelitian *kualitatif* yaitu menjelaskan secara detail atau terperinci dari data yang diperoleh secara langsung dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, instrument penelitian menggunakan pedoman wawancara dan hasilnya dilakukan pengolahan dengan aplikasi atlas.ti.9 kemudian di analisis dan hasilnya disajikan secara naratif. Hasil penelitian ini menunjukkan problematika pembelajaran bahasa arab antara lain ada nya perbedaan kemampuan siswa baca tulis arab didalam satu kelas. Lama terpaparnya dengan Bahasa arab di sekolah sebelumnya dan minat siswa yang kurang. Sehingga solusi yang dilakukan pengelompokan siswa sesuai kemampuan, metode pembelajaran yang menarik dan rutin event *Arabic camp*.

Kata Kunci - Problematika, Pembelajaran Bahasa arab

I. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan Bahasa alat untuk memahami agama islam yang sudah banyak di gunakan dan diterapkan di seluruh Indonesia terutama sekolah berbasisa islam, boarding school dan juga pesantren juga masyarakat yang ingin mendalami seluk beluk agama islam, pembelajaran di Lembaga Bahasa, TPQ dan sekolah-sekolah islam, pondok pesantren dan sekolah formal lainnya,Tujuan yang ingin dicapai dalam ketrampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, menulis dan membaca[1]. Al-Quran Surat Yusuf ayat 2 yang artinya Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya. Dari ayat tersebut Mengingat pentingnya mempelajari bahasa arab maka banyak institusi pendidikan terutama setingkat *SMP* dan *SMA* di Indonesia yang telah menggunakan Bahasa arab sebagai materi utama ataupun tambahan di sekolahnnya. Sekolah menengah pertama dan atas menerapkan tambahan Bahasa arab didalamnya dengan tujuan siswanya memahami dan bisa menggunakan Bahasa arab sebagai alat dalam mempelajari agama islam [2].

Sekolah-sekolah islam yang ada di Indonesia mengabungkan sistem pendidikan umum dengan pondok pesantren atau sering di sebut dengan Boarding School. Di SMP 9 Muhammadiyah *boarding school* dimana siswa berada atau bermukim selama sehari penuh dengan tujuan dan harapan mendapatkan asuhan dan juga pendidikan secara optimal. bahasa arab merupakan salah satu bahan ajar dalam pendidikan di *SMP* berbasis *Boarding school*atau pesantren.Komunikasi atau dialog yang rutin menjadi kunci pembelajaran bahasa arab begitu juga penguasaan mufradat atau kosa kata, kesulitan menghafal mufradat dan pembiasaan komunikasi menggunakan bahasa arab di

sekolah-sekolah berbasis *boarding school* atau pesantren menjadi salah satu tantangan di sekolah-sekolah *SMP* yang berbasis *boarding school*[3].

Boarding School dan juga pesantren modern maupun konvensional dalam mempraktikkan pembelajaran Bahasa arab di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, dengan metode seperti ketrampilan berbahasa arab sederhana, ketrampilan menulis bahasa arab, ketrampilan membaca tulisan-tulisan arab, juga ketrampilan dalam tata bahasa arab, tentu hal ini tidak akan menjadi problem dan kendala yang serius bagi para siswa dalam penerapan bahasa arab. Oleh karena itu penting dilakukan analisis tantangan dan problem pembelajaran bahasa arab di *SMP Muhammadiyah 9* yang berbasis *boarding school*.

Beberapa penelitian terdahulu yang dianggap relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fatimah (2018) dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa yang menjadi faktor kesulitan siswa dalam belajar bahasa Arab adalah tidak adanya atau kurangnya minat juga motivasi dari dalam diri siswa/siswi untuk mempelajari bahasa Arab, sulitnya siswa membaca dan memahami arti dari setiap kosakata bahasa Arab, metode penyampaian guru yang terlalu menonton, serta kurangnya perhatian orang tua atau wali siswa kepada siswa tentang kesadaran dan dorongan belajar bahasa arab di luar sekolah[4]. Penelitian yang serupa juga diteliti oleh Lestari (2017) (Jumriana, Dalle, & Ulum, 2020) yang berjudul “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Alternatif Pemecahannya di SMA Ilham Al-fatah Kota Jambi”. Problematika pembelajaran bahasa Arab yang ditemukan berkaitan dengan problem linguistik yaitu siswa masih sulit dalam menerjemahkan sebuah bacaan dan menulis bahasa Arab dengan dikte. Sedangkan problem nonlinguistik yaitu latar belakang metode pembelajarannya monoton pendidikan siswa dan kurangnya motivasi belajar. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Haryati (2014) (Annisa, Anwar, & Borahima, 2023) dengan judul “Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar pada Siswa *SMP* Negri 5 Kota Jambi” menemukan bahwa penyebab kesulitan belajar siswa adalah faktor jasmani, psikologi, emosi dan kebiasaan yang salah, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial[5].

Menurut hasil penelitian Rahmad Berbagai problem pembelajaran bahasa arab antara lain : Belajar bahasa arab butuh waktu yang lama, motivasi siswa rendah dalam belajar bahasa arab karena pembelajaran yang monoton, kurang inovasi dan kurang menyenangkan. Buku bahasa Arab terkesan sulit di cerna dan media bahasa arab sangat terbatas[6].

Berdasarkan artikel terdahulu, dapat di tarik kesimpulan pada pernyataan masalah Problematika dan solusi yang tepat terhadap tantangan pembelajaran bahasa Arab di tingkat *SMP*? Pernyataan masalah ini bertujuan untuk memahami problema yang dihadapi dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di tingkat *SMP* dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasinya[7].

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam artian mendeskripsikan suatu fakta serta keadaan berdasarkan kenyataan di lapangan, penelitian kualitatif memiliki sifat dan menghasilkan data deskriptif dengan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, buku dan literatur jurnal ilmiah[8]. Penelitian dilakukan di *SMP 9 Muhammadiyah Tanggulangin*, Sidoarjo. Waktu penelitian dilakukan mulai Januari 2024 sampai Desember 2024, Responden adalah Guru dan siswi kelas VII *SMP 9 Muhammadiyah Tanggulangin*, Sidoarjo. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara *purposive Sampling*. Kegiatan awal penelitian menggunakan observasi yaitu mengamati guru pendidikan bahasa arab dalam pembelajaran, kemudian melakukan wawancara kepada responden dan menggumpulkan data lapangan melalui foto, video dan jurnal yang mendukung penelitian. Tujuan Penelitian ini untuk mengumpulkan informasi aktual problema dalam pembelajaran bahasa arab di *SMP 9 muhammadiyah sidoarjo*.

Penelitian ini, menerapkan analisis data berdasarkan metode Atlas.ti versi 9. Pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun informasi dari berbagai sumber sebanyak mungkin untuk diolah menjadi materi penelitian[9]. Data yang telah di persentase kemudian dideskripsikan dalam bentuk deskriptif. Selanjutnya data yang diperoleh dari wawancara dan observasi kemudian diolah dengan memberikan pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian deskriptif[10].

Penulis penanggung jawab atau penulis korespondensi atau *corresponding author* harus ditandai dengan tanda asterisk diikuti tanda koma “*”). Di bagian kiri bawah halaman pertama harus dituliskan tanda Penulis Korespondensi atau *Corresponding Author* dan dituliskan pula alamat emailnya (lihat contoh). Komunikasi tentang revisi artikel dan keputusan akhir hanya akan disampaikan melalui email penulis korespondensi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persepsi Pembelajaran Bahasa Arab

Hasil penelitian setelah dilakukan wawancara, data yang terkumpul dilakukan pengkodingan dan analisis menggunakan atlas.ti 9 didapatkan networkview sebagai berikut:

Networkview 1. Persepsi Pembelajaran Bahasa Arab



Pembelajaran Bahasa Arab ini dilihat dari persepsi pengelola dan pengajar di sekolah dari hasil penelitian melalui wawancara didapatkan bahwa pembelajaran Bahasa arab itu penting karena agama islam pedoman hidupnya atau kitabnya berbahasa Arab. Selain itu Bahasa arab sebagai alat untuk mempelajari ilmu tentang islam, Al-Quran dan Hadist.

Tujuan pembelajaran Bahasa Arab di SMP 9 Muhammadiyah Sidoarjo ini untuk dasar mempelajari ilmu agama dan sebagai alat untuk komunikasi antar santri di pondok An-nur ataupun kegiatan sehari-hari disekolahnya. Selain itu Bahasa arab bagi peserta didik bisa di pakai sepanjang waktu sebagai alat bagi santri yang ingin menjadi ulama yang pandai berbahasa Arab.

Hambatan dalam pembelajaran Bahasa arab di SMP 9 Muhammadiyah Sidoarjo antara lain semangat siswa, atau antusias siswa yang naik turun dan cenderung kurang, susah menghafal karena sebagian besar siswa berasal dari sekolah dasar yang tidak ada pembelajaran Bahasa arab sebelumnya. Perbedaan siswa dalam kemampuan berbahasa telah Allah sampaikan dalam Al-Quran surat AR-Rum ayat 22 sebagai berikut:

بِرِّ الْأَرْضِ حَلُوُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضُ رَأَتْ لَهُ الْأَنْسَابُ وَالْأَنْوَارُ فِي هَذِهِ الْأَرْضِ كُلُّ بَنِي إِلَهٍ لَوْلَاهُمْ بِنِي لَهُمْ لِهُمْ بِنِي

“Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit dan bumi, perbedaan bahasa dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berilmu.”(QS. al-Rum 22)[11].

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia dengan bahasa dan warna kulit yang berbeda-beda. Hal ini mengambarkan kepada kita bahwa perbedaan antar manusia baik dari segi fisik dan juga Bahasa merupakan hal yang sudah dijelaskan Allah dalam Al-Quran Surat AR-Rum ayat 22 tersebut, perbedaan individu tersebut akan mempengaruhi proses pembelajaran terutama penentuan metode pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan agar tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, sebagai guru dan pengajar menjadi hal penting memperhatikan kehususan terhadap siswa-siswi yang memiliki tingkat kemampuan berbeda-beda dengan cara

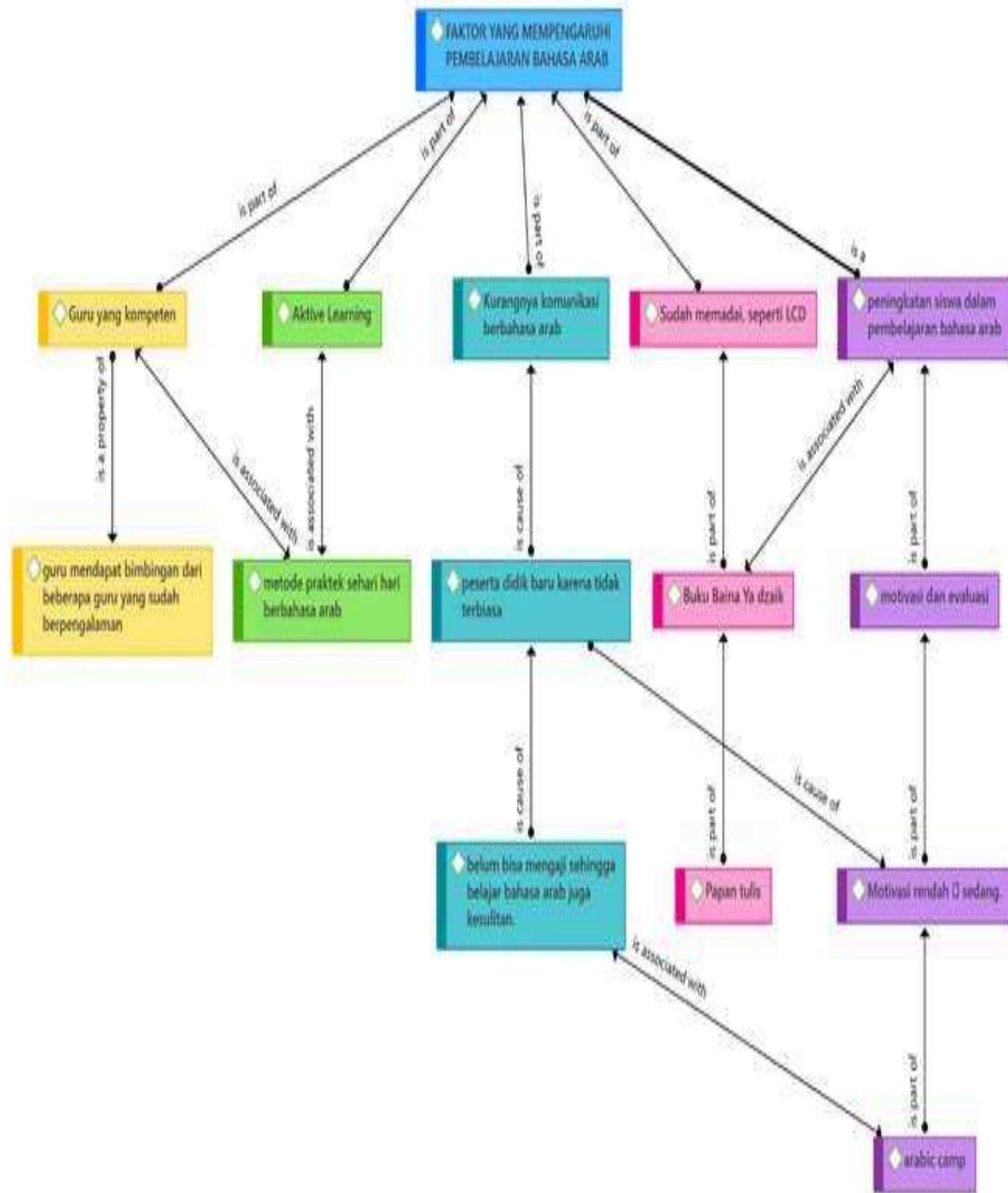
mencari dan mengatasi kesulitan belajar siswa melalui diagnosis kesulitan bekajar dan dilanjutkan dengan mengupayakan solusi dan strategi yang sesuai. [12].

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian systematic Literature Review tentang problematika pembelajaran bahasa arab di sekolah oleh Aris Junaedi dan muhammad Zaka bahwa problematika pembelajaran Bahasa arab di sekolah didominasi oleh problematika non linguistic yang terdiri dari faktor guru dan siswa. Faktor guru yang menghambat adalah guru Bahasa arab yang mengajarnya kurang menarik atau tidak kompeten atau tidak professional, sedangkan faktor siswa adalah rendahnya motivasi dan minat siswa belajar Bahasa arab[4]. Hambatan dalam pembelajaran Bahasa arab dengan rendahnya motivasi siswa dalam belajar Bahasa arab yang dipengaruhi kemampuan dasar siswa juga disampaikan oleh Hadi Aksa dalam penelitiannya[13].

Analisis faktor kesulitan membaca teks berbahasa arab yang disampaikan dalam penelitian Fadhilatul Rizka dan Farikh MA juga sejalan dengan penelitian ini yaitu faktor internal pengalaman siswa dalam belajar bahasa arab dan motivasi yang kurang diikuti faktor eksternal lingkungan yang kurang mendukung juga media pembelajaran yang kurang menarik menjadi faktor penyulit dalam membaca teks Bahasa arab[14]. Begitu juga hasil penelitian Nur Rifdah QA dan Farikh MA menyatakan bahwa minat belajar siswa kurang dalam belajar Bahasa arab di tambah harus proses penyesuaian dengan kurikulum merdeka yang diterapkan diperlukan adaptasi dan juga memupuk minat belajar siswa dalam belajar Bahasa arab, dan untuk mengatasi hal tersebut diadakannya workshop kurikulum merdeka dan memenuhi fasilitas pembelajaran.

B. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Arab

Hasil wawancara dan diolah dengan software atlasi.9 didapatkan networkview faktor-faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Bahasa arab sebagai berikut:



Networkview 2. Faktor yang mempengaruhi Pembelajaran Bahasa Arab

Faktor yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa arab diantaranya adalah pengajar atau guru yang professional atau kompeten dalam bidangnya, menarik dalam belajar & mengajarkan Bahasa arab. Pembiasaan komunikasi menggunakan Bahasa arab dalam kegiatan sehari-hari baik guru maupun siswa atau peserta didik. Guru selain yang mengajarkan Bahasa arab dapat bimbingan dari guru yang mahir atau berpengalaman dalam berbahasa arab. Metode pembelajaran yang dipakai active learning dengan melibatkan secara active siswa dalam pembelajaran harapannya bisa meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa arab dan menerapkan komunikasi sehari-hari dengan menggunakan Bahasa arab.

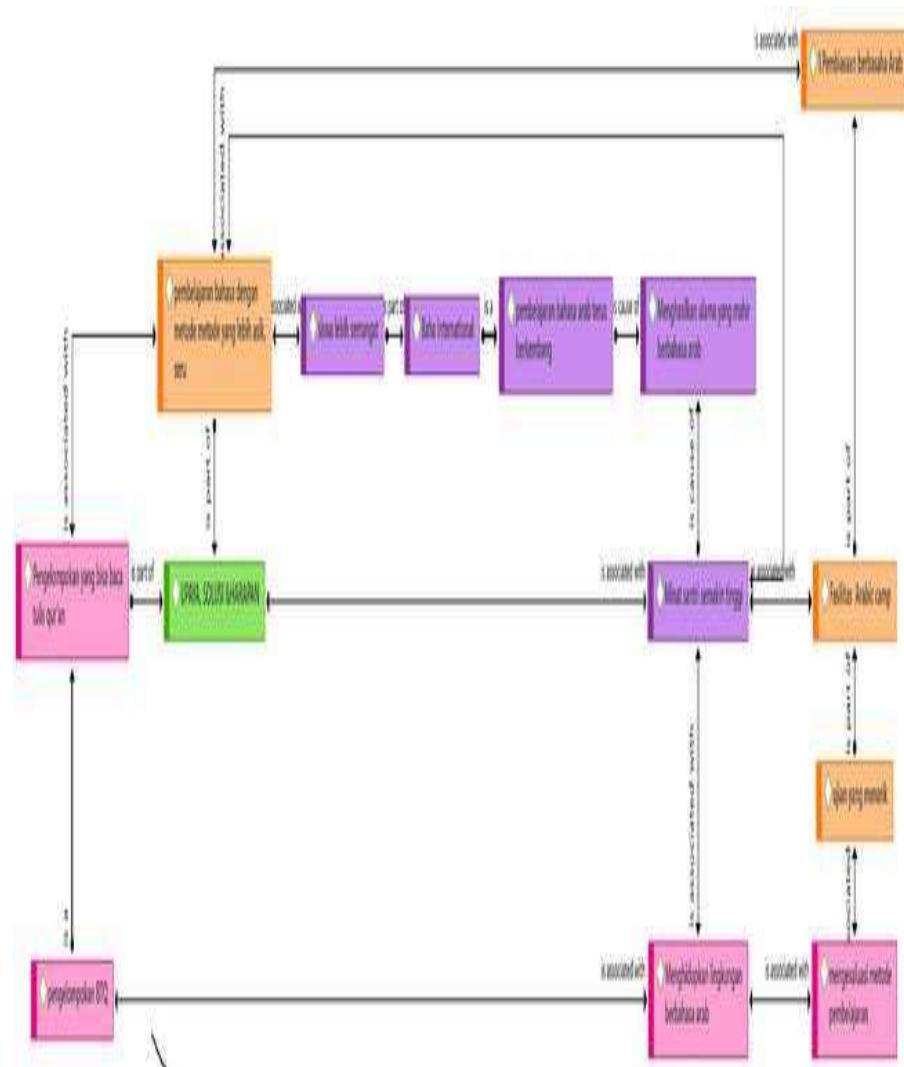
kemampuan siswa, hal ini juga diharapkan bisa meningkatkan motivasi siswa dalam menekuni pembelajaran Bahasa arab. Dalam meningkatkan motivasi siswa juga diadakan Arabic camp rutin setiap semesternya atau tiap 6 bulan sekali. Solusi-solusi yang ditawarkan untuk mengatasi problematika pembelajaran Bahasa arab di sekolah Muhammadiyah 9 selain pengelompokan kemampuan baca tulis Qur'an, pembiasaan berbahasa arab dalam kegiatan sehari-hari, rutin adanya Arabic camp, sarana dan prasarana yang semakin ditingkatkan seperti ketersediaan LCD, buku pendukung (Baina Yadaik) dan juga white board, dll. Upaya dan solusi yang dilakukan oleh sekolah diharapkan bisa meningkatkan motivasi pembelajaran Bahasa arab siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Revingkawati dalam penelitiannya yang berjudul strategi pembelajaran Bahasa arab dalam meningkatkan minat belajar. Strategi pembelajaran yang digunakan dengan cara penyajian yang menarik perhatian siswa, metode dan media yang bervariasi, materi sederhana, praktis, sistematis dan mudah dipahami. Sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar Bahasa arab[16].

Manajemen pembelajaran yang menarik juga bisa dijadikan solusi dalam mengatasi problematika pembelajaran Bahasa arab ini, pengembangan perencanaan pembelajaran, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi juga perlu dilakukan update secara berkala, menciptakan lingkungan yang kondusif membuat peraturan berbahasa arab yang ketat dan menghadirkan native speaker bisa dijadikan solusi atau upaya dalam mengatasi problematika pembelajaran Bahasa arab di sekolah[17].

Faktor yang mempengaruhi pembelajaran Bahasa arab ada 2 yaitu faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung bisa membantu proses belajar dan mengajar bahasa arab seperti pengajar yang kompeten, fasilitas pembelajaran yang memadai dll. Sedangkan faktor penghambatnya seperti minimnya motivasi belajar siswa dan kesulitan mahasiswa memahami materi. Solusi yang ditawarkan dalam mengatasi hambatan atau kesulitan pembelajaran tersebut dalam penelitian Ulfa Nur sima Nuzula dan Farikh MA adalah dengan memperbaiki metode pembelajaran dan pendampingan saat praktik[18].

C. Upaya, Solusi dan Harapan Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah



Hasil Penelitian ini menunjukkan beberapa upaya, solusi dan harapan dari pengelola dan para guru di sekolah *boarding school* SMP 9 Muhammadiyah Tanggulanggin Sidoarjo, antara lain: Pengelompokan kemampuan siswa, pengajaran baca tulis alquran dan Bahasa arab sesuai kemampuan siswa yang sudah di kelompokkan, metode pembelajaran yang menarik dan pembiasaan berbahasa arab sehari-hari, metode evaluasi pembelajaran yang asik dan menarik, menghidupkan lingkungan yang mendukung dalam pembelajaran Bahasa arab siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nadhif yang berjudul Upaya Guru Bahasa arab dalam mengatasi Problematika keragaman latar belakang Pendidikan dan problematika pembelajaran Bahasa arab, yang mengatakan bahwa, sebagian besar hambatan dan problematika berasal dari siswa yang beragam latar belakang pendidikannya dengan pemetaan atau pengelompokan kemampuan dan metode pembelajaran yang menarik, adanya program pengkayaan dan remidial. Adanya bimbingan pada kelompok kecil dalam kelas[19].

Adanya pembelajaran Bahasa arab yang berkesinambungan, pemakaian Bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari, proses belajar yang berkesinambungan atau berkelanjutan dengan tantangan dan kesenangan di setiap lagkahnya merupakan bentuk pembelajaran atau metode belajar *Spinning Wheel* atau belajar berkelanjutan sehingga bisa ditawarkan sebagai solusi pada faktor hambatan atau kesulitan dalam belajar Bahasa arab menurut penelitiannya Azimatul Haqqi Sabila dan Farikh MA[20].

Simpulan: simpulan Hasil Penelitian problematika pembelajaran Bahasa arab sebagian besar dari perbedaan kemampuan awal berbahasa arab siswa karena latarbelakang Pendidikan asal yang beragam, motivasi siswa dalam pembelajaran dan juga pengajar yang dituntut professional dan menarik dalam penyampaian pembelajaran Bahasa arab tersebut, Upaya dan solusi yang ditawarkan dengan pemetaan kemampuan , pembagian kelompok pembelajaran sesuai kemampuan dan diikuti metode pembelajaran yang sesuai kemampuan dan di kemas semenarik mungkin, adanya evaluasi pemebelajaran yang asik, pembiasaan berbahasa arab dalam lingkungan sekolah dan kegiatan sehari- hari. dan rutin dilakukannya *Arabic camp*.

VII. SIMPULAN

Hasil Penelitian problematika pembelajaran Bahasa arab sebagian besar dari perbedaan kemampuan awal berbahasa arab siswa karena latarbelakang Pendidikan asal yang beragam, motivasi siswa dalam pembelajaran dan juga pengajar yang dituntut professional dan menarik dalam penyampaian pembelajaran Bahasa arab tersebut, Upaya dan solusi yang ditawarkan dengan pemetaan kemampuan , pembagian kelompok pembelajaran sesuai kemampuan dan diikuti metode pembelajaran yang sesuai kemampuan dan di kemas semenarik mungkin, adanya evaluasi pemebelajaran yang asik, pembiasaan berbahasa arab dalam lingkungan sekolah dan kegiatan sehari- hari. dan rutin dilakukannya *Arabic camp*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyatakan ucapan terima kasih kepada pihak yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan Penelitian ini terutama dosen pembimbing dan teman-temanku yang mendukung pelaksanaan penelitian ini.

Referensi

- [1] I. S. Wekke, “Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah,” *Pengemb. Desain Pendidik. Agama Islam*, vol. 12, no. 2, pp. 146–161, 2023, doi: 10.21428/11c4973d.88a95dd5.
- [2] W. Nazli, A. N. Putri, I. Mardiyyah, and A. Fu, “Problem Dan Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Daarut Tauhid Bandung,” vol. 2, no. 1, pp. 1–6, 2024.
- [3] A. Yusrinawati and F. M. Ammar, “Analisis Penerapan Penggunaan Mufradat dalam Komunikasi Bahasa Arab di Pondok Pesantren Islamic Center eLKISI Mojokerto,” no. 3, pp. 1–12, 2023.
- [4] A. Junaedi Abdilah and M. Z. Al Farisi, “Systematic Literature Review: Problematisasi Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah,” *Ukazh J. Arab. Stud.*, vol. 4, no. 1, pp. 39–51, 2023, doi: 10.37274/ukazh.v4i1.744.

- [5] A. Honif, F. Ulum, and M. Anwar, "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII : Studi di Pesantren Darul Istiqomah , Makassar," *Pinisi J. Art, Humanit. Soc. Stud.*, vol. 4, no. 2, pp. 260–266, 2024.
- [6] A. Falah, "Problem dan Tantangan Pembelajaran Bahasa Arab Pada Tingkat Madrasah," *Arab. J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 8, no. 1, pp. 29–46, 2016, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.21043/arabia.v8i1.1946>
- [7] P. Santri, M. A. Tengaran, K. Batu, U. I. N. Maulana, and M. Ibrahim, "Al waraqah:," vol. 3, no. 2, pp. 19–28, 2022.
- [8] Nuriana Irfan, "13. Pola pembelajaran bahasa arab di SMP al ahzar.pdf," 2023.
- [9] M. P. Dr. Asyraf Suryadin, M.Pd. · Winda Purnama Sari, M.Pd · Nurfitriani, *Evaluasi model CIPP (Context, Input, Process, dan Product)*. 2022.
- [10] A. Rama, A. Ambiyar, F. Rizal, N. Jalinus, W. Waskito, and R. E. Wulansari, "Konsep model evaluasi context, input, process dan product (CIPP) di sekolah menengah kejuruan," *JRTI (Jurnal Ris. Tindakan Indones.*, vol. 8, no. 1, p. 82, 2023, doi: 10.29210/30032976000.
- [11] Al-Quranul Karim, *No Title*.
- [12] I. Nurtresnaningsih, "Problematika Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Serta Upaya Dalam Menanggulanginya," *Alsuniyat*, vol. 1, no. 1, pp. 17–29, 2020, doi: 10.17509/alsuniyat.v1i1.24196.
- [13] Hadi Aksa, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Kelas Viii Mts Rahmatullah Al-Hasan Nw Kekait Tahun Pelajaran 2020/2021," *Roblematika Pembelajaran Bhs. Arab Di Kelas Viii Mts Rahmatullah Al-Hasan Nw Kekait Tahun 2021* vol. 2, no. 4, 2021
- [14] F. Rizka, F. M. Ammar, M. Sidoarjo, A. Info, and A. History, "Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Berbahasa Arab Kelas VIII," vol. 7, no. April, pp. 3660–3666, 2024.
- [15] N. R. Qurrota A'yun and F. M. Ammar, "Strategi Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X Di Sma Muhammadiyah 2 Sidoarjo," *J. Dedik. Pendidik.*, vol. 8, no. 2, pp. 693–704, 2024, doi: 10.30601/dedikasi.v8i2.4952.
- [16] Revingkawati, "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas Viii MTs Negeri 2 Buton," *Skrripsi*, p. 14, 2023.
- [17] R. Efendi, A. Arsyad, and M. Munir, "Manajemen Pembelajaran Bahasa Arab di SMP IT Nurul Fikri Makassar," *Shaut al Arab.*, vol. 9, no. 2, p. 202, 2021, doi: 10.24252/saa.v9i2.23034.
- [18] U. N. S. Nuzula and F. M. Ammar, "Analisis Pembelajaran Ilmu Balaghah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Solokuro Lamongan," *Emergent J. Educ. Discov. Lifelong Learn.*, vol. 3, no. 2, pp. 1–7, 2023, doi: 10.47134/emergent.v3i2.19.
- [19] N. Nadhif, "Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Mengatasi Problematika Keragaman Latar Belakang Pendidikan & Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Peserta Didik Kelas Vii Smp Islam Plus At-Tohari Tuntang," *Al-Fakkaar*, vol. 3, no. 1, pp. 17–41, 2022, doi: 10.52166/alf.v3i1.2856.
- [20] A. H. Sabila and F. M. Ammar, "Pengaruh Media Pembelajaran Spinning Wheel Terhadap Maharah Kalam Di Smp Aisyiyah Boarding School Malang," *Tjyybjb.Ac.Cn*, vol. 27, no. 2, pp. 635–637, 2021.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.